

**PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BEBAS SISWA KELAS V SD
NEGERI 2 PANUNGGALAN, KECAMATAN PULOKULON KABUPATEN
GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh :

IMTIKAN

NIM 1011109116

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2015**

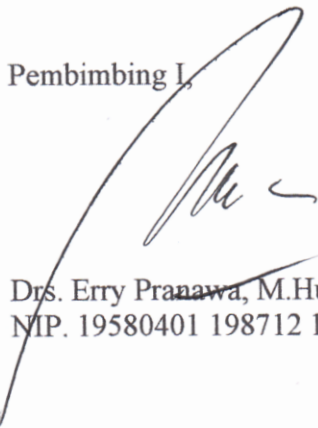
PERSETUJUAN

SKRIPSI : PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BEBAS SISWA KELAS V SD
NEGERI 2 PANUNGGALAN, KECAMATAN, KECAMATAN PULOKULON,
KABUPATEN GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh :

Nama : IMTIKAN
NIM : 1011109116

Pembimbing I,



Drs. Erry Pranawa, M.Hum
NIP. 19580401 198712 1 002

Pembimbing II,



Drs. Ngumarno, M.Hum.
19600707 199203 1 001

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 September 2015

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Ketua,



Drs. H. Udiyono, M. Pd.
NIP 19541124 198212 1 001

Sekretaris,



Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

Penguji I,



Drs. Erry Pranawa, M.Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002

Penguji II,



Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP 19600707 199203 1 001

Universitas Widya Dharma Klaten

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Drs. H. Udiyono, M. Pd.
NIP 19541124 198212 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : IMTIKAN

NIM : 1011109116

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SD Negeri 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten, Agustus 2015

Yang membuat pernyataan,




Imtikan

MOTTO

*Sukses sering datang pada mereka yang berani bertindak, dan
jarang menghampiri penakut yang tidak berani mengambil*

konsekuensi

(Jawaharlal Nehru)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Orang tuaku tercinta
2. Keluargaku tersayang
3. Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi petunjuk dan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan agar mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama mengerjakan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan berupa petunjuk, bimbingan, maupun pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Triyono, M. Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Drs. Erry Pranawa, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah; Universitas Widya Dharma sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan, pengarahan serta dorongan dalam menyusun skripsi.
4. Drs. Ngumarno, M.Hum., Dosen Pembimbing II yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Seluruh pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Semoga Tuhan membalas amal baik semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan dan bimbingan. Penulis sadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, saran maupun kritik akan diterima dengan tangan terbuka.

Klaten, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Penegasan Judul	5
D. Pembatasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Hakikat Pembelajaran	8

B. Hakikat Menulis	12
C. Hakikat Puisi	21
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Waktu dan Tempat Penelitian	27
B. Objek Penelitian	27
C. Data dan Sumber Data.....	27
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
E. Validasi Data	30
F. Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Pembelajaran Menulis Puisi Bebas di SDN 2 Panunggalan	33
B. Perencanaan Pembelajaran Menulis Puisi Bebas	37
C. Penggunaan Metode Pembelajaran	43
D. Penggunaan Media	45
E. Bentuk Evaluasi	48
F. Hambatan yang Dihadapi dan Cara Mengatasinya	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Simpulan	58
B. Saran-saran	58
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	62
Lampiran 2.	Materi Ajar	67
Lampiran 3.	Wawancara dengan Guru Kelas V	68
Lampiran 4.	Hasil Karya Siswa.....	72

ABSTRAK

IMTIKAN. NIM : 1011109116. *Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Kelas V SD Negeri 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran menulis puisi bebas di kelas V SD Negeri 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2014/2015? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran menulis puisi bebas di kelas V SD Negeri 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2014/2015.

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa. Objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Panunggalan. Teknik analisis data dengan kualitatif.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas di kelas V SD Negeri 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan ditemukan hal-hal sebagai berikut : 1) Aspek guru, guru tidak dapat mengelola kelas dengan baik, 2) Aspek materi, materi puisi tidak sesuai dengan tema yang ditentukan, 3) Aspek metode, dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, 4) Aspek siswa, siswa kurang memperhatikan dalam penulisan puisi bebas, 5) Aspek media, guru tidak menggunakan media tertentu dalam pembelajaran, guru hanya menggunakan teks puisi dari buku pelajaran, 6) Aspek Evaluasi, dalam evaluasi guru menggunakan penilaian dengan tes yaitu dilakukan secara tertulis, lisan, dan pembuatan (praktik).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis apapun bentuknya, ini merupakan bagian dari kegiatan berbahasa. Apabila kegiatan ini terus-menerus dilakukan, oleh siapa pun itu, hal ini akan mempertajam intelektualitas dan atau kecakapan berpikir kronologis dan empirik yang sangat dibutuhkan oleh pribadinya mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Sehubungan dengan pernyataan di atas, (Tarigan 2008:3) mengemukakan sebagai berikut “Kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif orang kepada orang lain dengan wahana bahasa tulis yang memiliki dua ciri khas sangat manusiawi dan amat pribadi”. Lebih lanjut dikemukakan “Makin jernih tulisan seseorang, makin jelas jalan pikirannya, dan makin jelas jalan pikirannya akan makin jelas jalan menuju sukses dalam hidupnya” (Gie, 2002:17).

Masih terdapat banyak pertimbangan positif akan manfaat penting dari kegiatan menulis. Intinya, kegiatan ini bukan saja semata alat memproduksi buah pikiran, tetapi juga suatu pekerjaan berharga yang memberikan hasil tidak sedikit. Atas dasar itu, belajar menulis harus dilakukan sejak dini, agar pembelajaran terbiasa dan terlatih dalam berolah pikir. Belajar menulis yang lebih *intent*, seperti di sekolah dasar, dimediasi melalui pembelajaran menulis permulaan dan lanjutan. Pembelajaran ini merupakan substansi dari mata pelajaran inti, yaitu bahasa Indonesia. Dinyatakan demikian, ada alasan

tersendiri, yakni nilai mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu penentu kenaikan kelas dan bahkan kelulusan siswa.

Mengingat pentingnya pembelajaran menulis di setiap satuan pendidikan, maka dalam Standar Proses ditegaskan, seperti yang berikut ini “Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya membaca dan menulis” (Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005). Dalam peraturan tersebut dijelaskan, bahwa “Standar Proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan”. Ketentuan ini merupakan suatu konsekuensi yang harus diupayakan setiap satuan pendidikan, termasuk sekolah dasar. Tentunya, melalui proses pembelajaran menulis yang dikelola guru secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian, sesuai dengan perkembangan fisik dan psikologis anak didik.

Selain itu, dalam proses pembelajaran menulis pun, guru harus memberikan keteladanan. Untuk itu, ia harus terampil menulis. Jika tidak, mana mungkin dirinya akan berhasil mengantarkan siswa untuk sampai di tujuan yang dikehendaki. Dari sekian persoalan yang telah berdampak pada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran menulis, adalah guru tidak terampil menulis. Dalam hal itu, diperparah oleh kekurangmampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Sekecil apa pun kesalahan yang dilakukan guru, khususnya dalam mengelola pembelajaran, akan berdampak negatif pada

perkembangan siswa. Sebagai manusia biasa, tentu saja guru tidak akan terlepas dari kesalahan, baik dalam perilaku maupun dalam melaksanakan tugas pokoknya, mengajar. Namun demikian, bukan berarti kesalahan guru harus dibiarkan dan tidak dicarikan solusinya. Dari berbagai hasil kajian menunjukkan sedikitnya ada tujuh kesalahan yang sering dilakukan guru dalam mengelola pembelajaran. Tujuh kesalahan dimaksud, seperti dikemukakan Mulyasa (2006:20), berikut ini.

Sedikitnya terdapat tujuh kesalahan yang kerap dilakukan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Kesalahan dimaksud, antara lain: (1) mengambil jalan pintas dalam pembelajaran; (2) menunggu peserta didik berperilaku negatif; (3) menggunakan *destructive disciplin*; (4) mengabaikan kebutuhan-kebutuhan khusus (perbedaan individu) peserta didik; (5) merasa diri paling pandai di kelasnya; (6) tidak adil (diskriminatif); (7) memaksa hak peserta didik.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diupayakan bentuk pembelajaran menulis yang lebih memberdayakan siswa, yakni pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Dengan upaya tersebut, diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Agar siswa terampil diberikan pelatihan yang cukup karena pada dasarnya menulis adalah suatu keterampilan yang harus dicoba dan dipraktikkan. Dengan banyak berlatih, siswa akan lebih berani mencoba untuk menuangkan ide-ide kreatifnya.

Hal-hal di atas juga berlaku pada pembelajaran menulis puisi. Mulyana (dalam Waluyo, 1987 : 5), mengatakan bahwa puisi adalah bentuk kesusastraan yang menggunakan pengulangan suara sebagai ciri khasnya. Pengulangan suara itu akan menghasilkan ritme (irama), metrum (rima), dan

musikalitas. Pembelajaran menulis puisi sering dirasa sulit oleh para siswa termasuk siswa SD Negeri 2 Panunggalan. Salah satu penyebabnya adalah karena puisi adalah hasil curahan perasaan pengarang atau penyair, dengan aturan-aturan tertentu yaitu adanya bait dan baris atau larik dalam bait puisi. Jenis sastra puisi sangat berbeda dengan jenis sastra lain seperti cerpen, roman ataupun drama, karena kalimat-kalimat maupun kata yang digunakan dalam puisi bukan sekedar kata-kata yang tersurat tetapi lebih merupakan kata yang bermakna dengan pengertian yang luas dan padat akan maksud yang disampaikan oleh sang pengarang. Di samping itu menulis puisi dirasa cukup sulit bagi siswa terutama siswa kelas V SDN 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan salah satu alasannya adalah metode yang guru dalam menyampaikan materi menulis puisi yang masih monoton, sehingga kurang menarik bagi siswa.

Dari latar belakang masalah tersebut kemudian penulis mengambil judul *“Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V SD Negeri 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar pada uraian latar belakang di atas, beberapa permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa belum memahami cara menulis puisi bebas dengan baik.
2. Sebagian besar siswa belum memahami cara memilih kata yang tepat untuk dirangkai menjadi puisi bebas karena materi pelajaran merupakan hal baru sehingga masih bersifat abstrak.

3. Penguasaan kosa kata siswa masih sangat sedikit sehingga kurang mendukung pengembangan membentuk kalimat sastra.
4. Pemahaman guru terhadap materi pembelajaran menulis puisi bebas masih perlu dibuktikan kesahihannya.

C. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah serta dapat memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang dipakai dalam judul skripsi, maka perlu adanya penegasan judul. Adapun istilah-istilah tersebut adalah :

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

2. Menulis

Menulis adalah salah satu alat komunikasi yang dapat digunakan untuk mengungkapkan ekspresi diri bersifat umum, pembentukan tingkah laku serta salah satu cara belajar.

3. Puisi Bebas

Menurut Waluyo (1987 : 1) puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata yang khas.

D. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu tentang pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas V SD Negeri 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2014/2015.

E. Rumusan Masalah

Berdasar uraian di atas, dapat dirumuskan adanya permasalahan pembelajaran menulis puisi bebas, dan untuk selanjutnya dijadikan bahan kajian, yaitu bagaimana pembelajaran menulis puisi bebas di kelas V SD Negeri 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2014/2015?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dapat ditentukan, yakni untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran menulis puisi bebas di kelas V SD Negeri 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2014/2015.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian yang saya laksanakan ini diharapkan mempunyai manfaat secara teoretik maupun manfaat secara praktis, sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a. Menambah wawasan yang telah dimiliki sebelumnya oleh peneliti.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran kepada guru untuk dijadikan bahan refleksi diri dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Memberikan masukan kepada para pengambil kebijakan pendidikan di wilayah setempat.
- d. Dapat dijadikan tolok ukur oleh rekan sejawat pada saat melaksanakan tugas yang sama.

- e. Dapat menambah referensi kepada peneliti lain dalam mengkaji persoalan yang sama.
2. Manfaat Praktis Bagi Guru Kelas V SD Negeri 2 Panunggalan
 - a. Guru termotivasi untuk mengembangkan diri meningkatkan pemahaman tentang konsep-konsep pembelajaran yang inovatif, efektif, kreatif dan menyenangkan.
 - b. Guru termotivasi untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi bebas.

H. Sistematika Penulisan skripsi

Sistematika skripsi ini terdiri dari :

Bab I berisi latar belakang, identifikasi masalah, penegasan judul, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab II berisi tentang hakikat pembelajaran, hakikat menulis dan hakikat puisi.

Bab III berisi tentang waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, validasi data, dan analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V berisi kesimpulan, dan saran-saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis puisi bebas di kelas V SD Negeri 2 Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan ditemukan hal-hal sebagai berikut :

1. Aspek guru, guru tidak dapat mengelola kelas dengan baik
2. Aspek materi, materi puisi tidak sesuai dengan tema yang ditentukan
3. Aspek metode, dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab
4. Aspek siswa, siswa kurang memperhatikan dalam penulisan puisi bebas
5. Aspek media, guru tidak menggunakan media tertentu dalam pembelajaran, guru hanya menggunakan teks puisi dari buku pelajaran
6. Aspek Evaluasi, dalam evaluasi guru menggunakan penilaian dengan tes yaitu dilakukan secara tertulis, lisan, dan pembuatan (praktik).

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, diajukan beberapa saran berikut.

1. Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu syarat administratif yang pertama dan utama untuk dapat terselenggaranya aktivitas guru dan siswa dalam situasi pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, hal ini hendaknya dipikirkan secara bijak, sesuai dengan prosedur yang berlaku,

termasuk juga dalam pembelajaran menulis puisi bebas di kelas V Sekolah Dasar. Apabila tidak demikian dan hanya *copy paste* dari yang sudah ada, tipis kemungkinan akan terselenggara iklim pembelajaran yang kondusif dan berhasil mengantarkan siswa untuk sampai di suatu kompetensi yang diharapkan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya suatu perencanaan bagi terselenggaranya pembelajaran yang demikian itu, dan ini harus disadari benar oleh setiap guru.

2. Melaksanakan pembelajaran menulis puisi bebas sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, merupakan syarat administratif kedua, dan ini harus dipenuhi guru dan siswa. Dalam hal ini sering kali terjadi di luar perencanaan. Sehingga, pembelajaran yang dilaksanakan kurang bermakna, baik bagi guru maupun siswa yang berencana menempuh prosedur teknik kolaboratif dan resitasi dalam pembelajaran ini. Untuk itu kepada guru dan siswa disarankan agar berpegang pada perencanaan yang akan memberikan rambu-rambu demi terselenggaranya iklim pembelajaran yang diharapkan.
3. Prosedur dan bentuk evaluasi yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memenuhi tuntutan pembelajaran menulis puisi bebas, dapat menempuh apa yang sudah dilakukan melalui penelitian ini. Hal ini merupakan syarat administratif ketiga, untuk dapat terselenggaranya proses pembelajaran yang diharapkan. Syarat ini mutlak harus dipenuhi guru. Oleh karena itu rencanakan hal ini dengan tidak mengabaikan prosedur yang berlaku.

4. Meningkatnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi bebas, tidak terjadi dengan sendirinya. Untuk itu antara guru dan siswa harus bersinergis ketika berkolaborasi memenuhi tuntutan yang diharapkan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisyahbana, Sutan Takdir. 2004. *Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Kependidikan. 1992. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:
- Gie, 2002. *Keterampilan Mengarang*. Yogyakarta: Karya kencana.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mudjiono dan Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Yang Profesional dalam Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Rosda
- Ratmiawan, Lindung. 1996. *Bimbingan Menulis Puisi*. Jakarta : Edumassa.
- Sanjaya. Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran; Bereorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Suprayekti. 2003. *Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdiknas.
- Sutopo, H.B, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret. Press
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga. Widya sari Press.